

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merujuk pada UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang telah beberapa kali diubah, yang paling mutakhir adalah UU 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU 23 Tahun 2014. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) melaksanakan tugas pokok dan fungsi operasi wajib non-layanan dasar pemerintah daerah di bidang persandian, statistik, dan komunikasi dan informatika. Pada bidang kesekretariatan di Diskominfo Tubaba, ada dua jenis surat yang harus ditangani yaitu surat masuk dan surat keluar. Namun, selama ini penanganan pengarsipan surat dilakukan dengan cara mencatat nomor, tanggal, dan keterangan surat secara manual dalam buku jurnal besar. Setelah itu, surat tersebut diarsipkan di tempat yang telah ditentukan dan disimpan dalam folder besar untuk keperluan referensi di kemudian hari. Hal ini mengakibatkan berkas rusak, hilang, dan yang lebih parah lagi pencarian arsip menjadi sulit dan memakan waktu. Arsip merupakan penempatan kertas-kertas pada tempat penyimpanan yang baik menurut aturan yang telah ditentukan terlebih dahulu sehingga setiap kertas apabila diperlukan dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat (Saifudin & Setiaji, 2019).

Menanggapi masalah ini dikembangkan program Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Keluar (SIMAK) yang menyederhanakan dan mengintegrasikan sistem manajemen surat. Untuk itu seorang *Front-end development* berperan penting dalam mengimplementasikan tampilan dari design yang telah dibuat, *Front-End* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengembang yang tugasnya membuat representasi *web/seluler* menggunakan bahasa pemrograman (Perdana dkk.,2024). *Front-end* akan bekerjasama dengan seorang *back-end* untuk membuat sebuah sistem aplikasi, *back-end* bisa diartikan sebagai wadah dari logika fungsional inti dan pengoperasian aplikasi perangkat lunak atau sistem informasi (Herdiyatmoko, 2022). Selain itu, citra perusahaan dalam hal layanan masyarakat akan meningkat dan masyarakat akan memiliki pengalaman yang lebih baik dengan sistem informasi yang telah dibuat. Istilah "sistem informasi" mengacu pada suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi

harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Tanjung & Arif, 2022).

Aplikasi SIMAK pada bagian *front-end* menggunakan *AdminLTE* untuk menyesuaikan kebutuhan pada tampilan *website* dan memudahkan pengelolaan surat guna mencapai tujuan meningkatkan kualitas infrastruktur pemerintahan berbasis elektronik. *AdminLTE* adalah salah satu *framework CSS* yang dirancang khusus untuk membangun tampilan antarmuka pengguna (UI) pada halaman admin aplikasi *web* (Andri Nata dkk., 2023). Desain pada *template* ini juga menggunakan *bootstrap* sehingga menghasilkan kelebihan dalam hal *responsivitas*, *konsistensi*, dan *fleksibilitas*. *Bootstrap* adalah *framework front-end* yang intuitif dan *powerfull* untuk pengembangan aplikasi *web* yang lebih cepat dan mudah, *bootstrap* sendiri menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *Javascript* (Saifudin & Setiaji, 2019).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menghasilkan *front-end* aplikasi Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar (SIMAK) Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

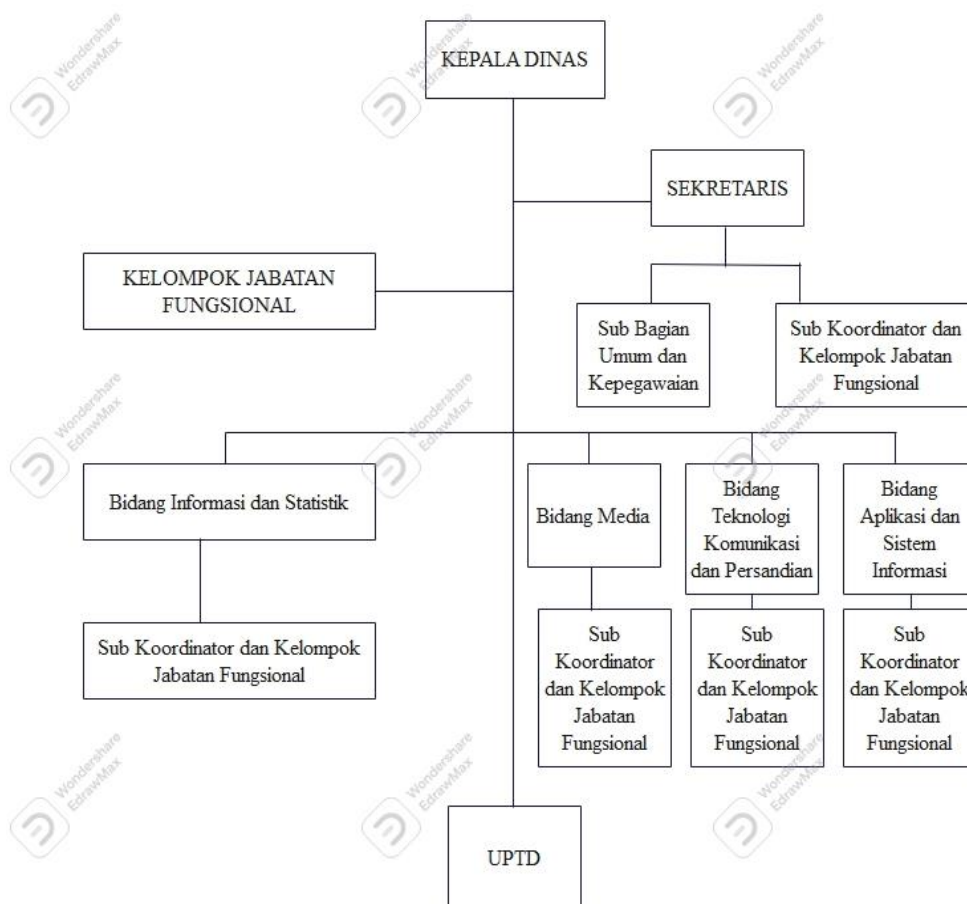
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Perangkat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Lalu dalam kewenangannya Diskominfo Tubaba dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Diskominfo adalah perangkat daerah yang mengampu urusan dan kewenangan pemerintah daerah dalam urusan wajib non pelayanan dasar dalam bidang :

1. Komunikasi dan Informatika;
2. Statistik; dan
3. Persandian

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 tahun 2021 tentang penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan daerah bagi daerah dengan masa jabatan kepala daerah berakhir pada tahun 2022, maka rencana strategis perangkat daerah (Renstra) adalah Dokumen perencanaan teknis operasional perangkat daerah yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) secara sistematis untuk kurun waktu 4 (empat) tahun.

2.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari jaringan kerja mengenai tugas-tugas, komunikasi serta suatu bentuk pelaporan yang menghubungkan setiap pekerjaan antar anggota organisasi (Muspawi et al., 2023). Struktur organisasi yang ada pada Diskominfo Tubaba disajikan pada Gambar 1.



Gambar 2.1. Struktur organisasi Diskominfo Tubaba

2.3 Proses Bisnis yang Dijalankan

Tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika berada di tangan Diskominfo Tubaba. Berikut ini adalah peran Dinas Komunikasi dan Informatika dalam rangka melaksanakan tugas tersebut:

1. Menyusun kebijakan teknis di bidang komunikasi dan infomatika;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang komunikasi dan infomatika;
3. Melaksanakan perencanaan teknis pembangunan di bidang telekomunikasi dan infomatika;
4. Pembinaan, pengawasan, pengendalian teknis di bidang komunikasi dan infomatika, sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati;
5. Penyelenggaraan layanan manajemen data dan informasi *e-government*;
6. Pengembangan sumber daya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pemerintah daerah dan masyarakat lingkup kabupaten;
7. Layanan hubungan media;
8. Penyelenggaraan ekosistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) *Smart City*, *Smart City* adalah kota yang mampu menggunakan SDM, modal sosial dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi, dengan manajemen sumber daya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat (Febriana Sulistya Pratiwi., 2022);
9. Perumusan kebijakan teknis bidang statistik pada tingkat kabupaten;
10. Perumusan kebijakan teknis bidang persandian;
11. Pembinaan dan pengembangan jasa pos/titipan dan telekomunikasi;
12. Pembinaan terhadap unit pelayanan teknis dinas; dan
13. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai tugas yang telah dijelaskan dalam pelayanan manajemen data dan informasi khususnya pada informasi surat menyurat Diskominfo Tubaba membutuhkan sistem untuk pengarsipan surat yang saat ini masih menggunakan cara manual. Penulis terlibat dalam pembuatan tampilan *front end* untuk mengembangkan tampilan sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan nyaman di *situs web* yang telah dibuat.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Laporan yang berjudul “Perancangan *Front-end Web* pada Aplikasi SIMAK di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat” dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Juni 2024 di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat yang beralamat di Jl. Tuan Rio Sanak, Tiyyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan dilanjutkan di Politeknik Negeri Lampung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.10, Rajabasa Raya, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141. Tugas Akhir ini diambil dari tempat PKL yaitu Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3.2 Rencana Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dibuat sebelum melaksanakan kegiatan PKL. Rencana kegiatan selama melaksanakan PKL disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rencana pelaksanaan PKL

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	04-Mar-2024 sampai 10-Mar-2024
2.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	11-Mar-2024 sampai 17-Mar-2024
3.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	18-Mar-2024 sampai 24-Mar-2024
4.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	25-Mar-2024 sampai 31-Mar-2024
5.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	01-Apr-2024 sampai 07-Apr-2024
6.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	15-Apr-2024 sampai 21-Apr-2024
7.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	22-Apr-2024 sampai 28-Apr-2024
8.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	29-Apr-2024 sampai 05-Mei-2024
9.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	06-Mei-2024 sampai 12-Mei-2024
10.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	13-Mei-2024 sampai 19-Mei-2024
11.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	20-Mei-2024 sampai 26-Mei-2024

Tabel 3.1. (Lanjutan)

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
12	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	27-Mei-2024 sampai 02-Jun-2024
13	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	03-Jun-2024 sampai 09-Jun-2024
14	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	10-Jun-2024 sampai 16-Jun-2024
15	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	17-Jun-2024 sampai 23-Jun-2024

3.2.1 Rencana yang Terlaksana

Dalam pelaksanaan PKL telah dilakukan sesuai dengan rancangan yaitu mampu membangun perangkat lunak, mampu mengelola basis data, dan mampu membangun aplikasi berbasis web. Rencana yang telah terlaksana pada PKL Diskominfo Tubaba tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rencana yang terlaksana

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	04-Mar-2024 sampai 10-Mar-2024
2.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	11-Mar-2024 sampai 17-Mar-2024
3.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	18-Mar-2024 sampai 24-Mar-2024
4.	Mahasiswa mampu membangun perangkat lunak;	25-Mar-2024 sampai 31-Mar-2024
5.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	01-Apr-2024 sampai 07-Apr-2024
6.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	15-Apr-2024 sampai 21-Apr-2024
7.	Mahasiswa mampu membangun aplikasi berbasis web;	22-Apr-2024 sampai 28-Apr-2024
8.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	29-Apr-2024 sampai 05-Mei-2024
9.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	06-Mei-2024 sampai 12-Mei-2024
10.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	13-Mei-2024 sampai 19-Mei-2024
11.	Mahasiswa mampu mengelola basis data;	20-Mei-2024 sampai 26-Mei-2024

3.2.2 Rencana yang tidak Terlaksana

Pada pelaksanaannya, penulis ditempatkan pada Bidang Aplikasi dan Sistem Informasi untuk mengerjakan proyek membangun sebuah aplikasi. Selama 4 bulan penulis difokuskan pada pembuatan aplikasi tersebut, sehingga rencana kegiatan

mengenai pengelolaan infrastruktur dan jaringan tidak bisa terlaksana. Akan tetapi untuk menggantikan rencana kegiatan yang tidak tercapai itu penulis diminta untuk membantu dalam proyek pembuatan video klip dan tugas lain dibagian sekretariat seperti melakukan *scanner* berkas, mendisposisikan surat dan melakukan *print out* berkas. Rencana yang tidak terlaksana tersaji pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rencana tidak terlaksana

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1.	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	27-Mei-2024 sampai 02-Jun-2024
2.	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	03-Jun-2024 sampai 09-Jun-2024
3.	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	10-Jun-2024 sampai 16-Jun-2024
4.	Mahasiswa mampu mengelola infrastruktur dan jaringan;	17-Jun-2024 sampai 23-Jun-2024